

ABSTRAK

Jalan lintas nasional merupakan salah satu sumber pencemaran udara, Kegiatan di jalan lintas meliputi kegiatan sektor permukiman, transportasi, komersial, industri, kegiatan tersebut merubah kualitas udara. Kepadatan lalu lintas mengakibatkan peningkatan yang merupakan salah satu sumber pencemaran udara akibat aktifitas kendaraan, daerah padat penduduk. Jalan nasional cenderung memiliki kepadatan lalu lintas yang didominasi kendaraan sepeda motor, kendaraan ringan dan kendaraan berat yang berpotensi meningkatnya konsentrasi karbon monoksida (CO) Jalan Lingkar Selatan merupakan salah satu jalan nasional di provinsi dan kota jambi, Banyaknya kendaraan yang melintasi di jalan tersebut meningkatkan nilai CO, Nilai CO diukur menggunakan Carbon Dioxide Meter CO Meter, pengukuran dilakukan selama tiga hari, pada pagi siang dan malam nilai CO tertinggi pada hari Selasa pada siang hari sebesar 8991 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$, Kamis Siang 8991 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ Sabtu Sore Sebesar 8991 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ menurut peraturan pemerintah RI nomor 22 tahun 2021 Tentang penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup CO tersebut Mendekati Baku mutu perlunya Pelebaran Jalan, Penanaman tanaman di Median Jalan Dan penanaman pohon di jalan lintas, sehingga bisa mengurangi pencemaran udara di jalan lintas

Kata kunci: Karbon Monoksida, CO Meter, Transportasi, Jalan, Pencemaran Udara

